

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi perhari (Khoirunnisa, 2024). Ketidakepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan yang rendah tentang manfaat tablet Fe dan anemia, efek samping seperti konstipasi, kurangnya dukungan dari suami dan keluarga, serta faktor sosial ekonomi seperti pendidikan dan pekerjaan. Selain itu, beberapa ibu juga tidak merasa mengalami gejala anemia atau tidak memiliki motivasi yang cukup untuk terus minum obat (Purnamasari et al., 2020).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan (W. Putri, 2020). Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat

besi pada menu makanan yang dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). ibu hamil dianjurkan mengonsumsi minimal 90 tablet zat besi (Fe) selama kehamilan untuk mencegah anemia, yang dapat berdampak buruk pada ibu dan janin. Tablet zat besi sangat penting untuk pembentukan sel darah merah dan pemenuhan kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan (Handayani & Budiman, 2022)

Anemia merupakan salah satu faktor risiko penyebab kematian ibu. Menurut World Health Organization (WHO) 2017 jumlah kasus anemia pada ibu hamil di seluruh dunia masih tinggi, yaitu sebesar 43,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di perkiraan di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,1% dan Eropa 26,1%. Sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun negara berkembang. Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 35-75 % ibu hamil di negara berkembang dan 18 % ibu hamil di negara maju mengalami anemia (Tati Amalia et al., 2023). Sedangkan prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur sebesar 19,5 %. Angka tersebut masih dibawah target nasional yaitu sebesar 28%. Data Januari hingga Oktober 2023 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 18,15% dari total 521 ibu hamil yang datang untuk melakukan Pemeriksaan Antenatal (ANC) di Mojokerto (Dwi Nasiti R. 2025). Berdasarkan data pencatatan ibu hamil di Polindes Sumberagung Mojokerto sampai dengan bulan September tahun 2025 ada 33 orang, dengan ibu hamil yang menderita anemia ada 10 orang.

Ketidakpatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe sering kali dipengaruhi oleh faktor internal (dari diri ibu) seperti pengetahuan, sikap, usia, pendidikan, dan efek samping yang dirasakan (mual, muntah, sembelit), serta faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga (suami) dan tenaga kesehatan (konseling, penyuluhan). Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat gizi selama kehamilan dapat menyebabkan kekurangan nutrisi, termasuk zat besi, yang dapat menyebabkan anemia defisiensi besi. Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Dampak lebih lanjut dari anemia pada ibu dan janin meliputi berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan risiko kematian bayi. Selain itu, ketidakpahaman tentang efek samping (seperti mual atau tinja berwarna hitam) seringkali menjadi alasan penolakan konsumsi. (Mei et al., 2024).

Penting sekali untuk menyebarkan pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah bagi ibu hamil dan janin, agar ibu hamil memahami mengapa pentingnya meminum tablet tambah darah secara rutin setiap hari saat kehamilan dan sesudah bayi lahir (Fajarwati & Geroda Beda Ama, 2024). Upaya untuk mencegah ibu hamil mengalami anemia dengan memberi mereka setidaknya 90 tablet besi selama kehamilan (Handayani & Budiman, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Polindes Sumberagung Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Polindes Sumberagung Mojokerto

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Fe di Polindes Sumberagung Mojokerto
2. Mengidentifikasi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Polindes Sumberagung Mojokerto
3. Menganalisis hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Polindes Sumberagung Mojokerto

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi responden

Dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif dalam pencegahan anemia, baik pada ibu hamil. Dengan meningkatkan pengetahuan, individu dapat memahami manfaat zat besi, mengurangi risiko anemia, dan pada akhirnya meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

2. Bagi Bidan

Dapat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dengan memberikan edukasi dan penyuluhan yang lebih

efektif, sehingga dapat mencegah dan mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil.

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman, menghasilkan data yang dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

sebagai bahan rujukan dan ide untuk penelitian serupa, meningkatkan pengetahuan tentang hubungan antara pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia, serta membantu mengembangkan metode penyuluhan yang lebih efektif bagi ibu hamil

